BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi metodologis, penelitian ini mengadopsi penelitian kuantitatif eksperimental semu. Penelitian kuasi eksperimental adalah penelitian eksperimental, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel lain yang dapat mempengaruhi eksperimen yang dilakukan dalam penelitian. Dalam studi semu jenis ini tidak dilakukan dengan menggunakan teknik acak (random assignment), tetapi pengelompokan berdasarkan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya (Sugiono, 2009: 109).

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian kuasi eksperimental dalam penelitian ini adalah non-ekuivalen pre-test-post-test group design, yang menggunakan pembagian dua kelompok, dimana sebelumnya telah diperkirakan kedua kelompok berada dalam kondisi yang sama yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian kuasi eksperimental penelitian ini, kelompok eksperimen mendapat perlakuan pelayanan berupa pelatihan teknik duta empati, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan.

B. Definisi Operasional

Pemberian definisi operasional dalam penelitian ini ditujukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami meupun mengartikan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Definisi oporasional dalam penelitian ini yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Empati

Empati merupakan suatu sikap pemahaman terhadap perasaan orang lain, menjadi seorang pendengar yang baik ketika seseorang bercerita tentang permasalahannya kepada diri kita. Memberikan tanggapan berupa ucapan terhadap orang lain mengenai permasalahannya. Memberikan tanggapan ini akan membuat orang lain merasa bahwa dirinya didengar dan dipahami perasaannya. Pada penelitian ini untuk mengukur empati siswa peneliti menggunakan teori dari Gusti Yuli Asih yang kemudian dikembangkan menjadi angket empati. Dalam teori tersebut terdap dua indikator yaitu yaitu kognitif dan afektif.

2. Remaja

Remaja merupakan suatu tahap yang berada pada rentang usia **12 tahun hingga akhir belasan tahun. Pada tahap ini para remaja** cenderung mempunyai perubahan sikap atau perilaku yang tidak menentu atau disebut dengan sikap labil. Seorang remaja ketika berada pada tahap ini maka mereka mengalami perubahan yaitu perubahan psikologis, sosial, dan intelektual. Pada penelitian ini remaja yang

dijadikan sebagai sebagai subyek penelitian adalah remaja yang berada pada jenjang MTs kelas 7 yang memiliki kemampuan rendah dalam menerapkan sikap empati. Subyek pada tahap ini penting untuk menerapkan sikap empati agar mereka dapat berkembang secara optimal dan dapat memenuhi tugas perkembangannya.

3. Pelatihan duta empati

Pelatihan duta empati merupakan suatu proses pendidikan dalam waktu singkat kepada perwakilan dari subyek yang di teliti pada penelitian ini. Pada pelatihan tersebut para subyek diberikan pelatihan berupa sikap empati. Pelatihan ini ditujukan untuk membantu para subyek meningkatkan sikap empati pada kehidupan masing-masing sekaligus untuk mengajarkan kepada teman-temanya mengenai sikap empati yang baik dalam kehidupan bersama.

Tahapan pelatihan duta empati dalam penelitian ini terdapat dua tahapan. Tahapan pertama merupakan tahap pemberian ekperimen, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan atau layanan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah berupa materi empati pemaham training atau latihan duta empati bermain peran, membedakan antara empati dan simpati, kemudian tahap kedua merupakan tahap lanjutan dari yang pertama, kegiatan ini berisi tentang kegiatan berupa pemberian layanan tentang cara meningkatkan atau menumbuhkan sikap empati.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek tersebut ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti tertentu. Populasi adalah sekelompok objek sebagai sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian adalah seluruh obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya, sehingga obyek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2015: 99). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh anak di kelas VII MTsN 2 Probolinggo dengan jumlah total delapan kelas adalah 140 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Nasution, 2013: 105). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel adalah siswa yang kurang memiliki sikap empati didalam dirinya yang dibantu oleh guru BK dalam menentukannya, kemudian dengan bantuan guru BK didapatkan 2 (dua) orang siswa di setiap kelasnya, yaitu dari 8 kelas VII daimbil dua anak yang memiliki sikap empati yang kurang, diperoleh sejumlah 16 anak. Sehingga pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 sampel.

Kemudian dari ke 16 sampel tersebut dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data utama yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, focus group dan group, atau data yang diperoleh dari responden yang melakukan survei terhadap peneliti. (Liduwan, 2014: 89) Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada anak di kelas VII MTSN 2 Probolinggo.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah hal-hal yang peneliti bentuk dan terapkan pada penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi dan menarik kesimpulan yang sesuai. (Liduwan, 2014: 95) Menurut pengaruh antara satu variabel lain terdapat beberapa macam dalam penelitian yang dibedakan diantaranya:

a. Variabel yang mempengaruhi/ variabel bebas (X)

Variabel independen atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan empati pada duta besar (X).

b. Variabel yang dipengaruhi/ variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas. (Sugiyono, 2011: 39) Dalam penelitian ini variabel dependent adalah empati (Y).

3. Skala penngukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Sebagai teknik pengukuran dalam penelitian ini, skala penilaian dengan bobot tertinggi pada setiap soal sebanyak 4 bobot, dan bobot terendah 1 bobot.

a. Skor 1 = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
b. Skor 2 = Tidak (setuju/baik/kurang)
c. Skor 3 = Setuju (baik/suka)
d. Skor 4 = Sangat (setuju/baik/suka).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau menangkap informasi kuantitatif tentang responden berdasarkan ruang lingkup penelitian (Sugiyono, 2011: 93). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Pengamatan adalah mengamati dan secara sistematis mencari fenomena yang sedang diteliti. Melalui kunjungan langsung peneliti di MTSN 2 Kabupaten Probolinggo, metode ini dapat digunakan untuk menemukan objek penelitian lebih dekat.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk anak di kelas VII MTSN 2 Probolinggo. yaitu sikap empati siswa di kelas VII.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Kemudian, dokumen ini menjadi salah satu sumber data untuk peneliti gunakan sebagai acuan.

2. Intrumen Penelitian

Alat penelitian (instrumen) adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan saat mengumpulkan data untuk membuat kegiatan tersebut tersistematisasi dan sederhana. (Sujerweni, 2015: 97) Pembuatan alat penelitian mengacu pada variabel penelitian, definisi operasi dan rentang pengukuran.

Alat Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian Alat

yang digunakan disini adalah kuesioner. Angket atau angket adalah daftar pertanyaan yang dapat disebarkan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti (Tanzeh, 2011: 128). Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sampel atau sumber, Letak sampel atau sumber tersebut biasanya tersebar di wilayah yang luas, bahkan terkadang internasional. Peneliti percaya bahwa karena biaya dan waktu, tidak mungkin untuk bertemu dengan semua narasumber secara langsung.

Titik awal penyusunan instrumen penelitian yakni variabel penelitian yang akan diteliti. Definisi operasional dari variabel-variabel ini diberikan, dan kemudian indikator yang diukur ditentukan. Kemudian ubah indikator menjadi pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.1

Indikator Pertanyaan Kuisioner

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
			+	-	
Empati	Kognitif	Memahami orang lain	14, 24, 30, 32, 34, 36	5, 12, 19, 28	10
		Memposisikan diri sebagai orang lain	13, 16, 20, 31, 33	2, 7, 10, 18, 23, 27, 29,	12
	Afektif	Peka terhadap perasaan orang lain	1, 4, 26, 38, 39	9, 17, 35,	8
		Memberikan perhatian	3, 6, 8, 15, 22, 25, 37,	11, 21, 40, 41	11

	Jumlah Item		41

Indikator pertanyaan kuesioner dibuat berdasarkan definisi operasional yang telah dikemukakan oleh Gusti Yuli Asih (2010) yang mengemukakan bahwa aspek-aspek empati terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah mencari dan menyusun data dari hasil observasi, catatan lapangan, sehingga data dapat mudah dipahami serta diinformasikan kepada orang lain. Kegiatan analisis data yakni mengelompokkan data berdasarkan narasumber (responden), membuat tabulasi berdasarkan semua variabel yang diwawancarai, menyediakan data untuk setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab pernyataan pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk memverifikasi apa yang telah diajukan. hipotesis. Setelah muncul data penelitian berupa tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebar, maka metode berikut dapat digunakan untuk analisis data:

1. Pengukuran Variabel

Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner atau kuesioner yang dibagikan kepada responden berdasarkan laporan yang telah disiapkan. Responden hanya memilih satu dari alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti. Beberapa proses data variabel menggunakan manajemen data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Ialah kegiatan pengecekan data setelah peneliti menyelesaikan pengumpulan. Kegiatan ini sangat penting karena pada kenyataannya data tidak sesuai dengan harapan peneliti.

b. *Cooding*

Mentabulasi atau menandai dengan kode guna memeriksa jawaban lebih mudah. Dalam penelitian ini berikut adalah kode setiap variabel, yaitu: (1) Data terkait empati siswa (Y); (2) Data terkait pelatihan (*training)* duta empati di kelas VII MTSN 2 Probolinggo (X).

c. *Scooring*

Yakni menuliskan dan memaparkan angka atau data yang dikuantitatifkan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Kemudian tiap skor jawaban masing-masing pernyataan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti itu sendiri.

d. Analisis

Studi ini menggunakan analitik untuk mengelola dan menganalisis data sebagai bagian dari penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah perhitungan statistik yang memberikan masukan data.

2. Uji Validitas

Uji validitas ini adalah mencari kebenaran positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya (significancy) variansi objeknya (Tanzeh, 2011: 135).

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. (Tanzeh, 2011: 135) Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas atau tidaknya suatu kuesioner dapat menggunakan nilai pearson, dimana persyaratan uji validitas menggunakan tabel r (r tabel > r hitung) maka dapat dinyatakan valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel. (Sujerweni, 2015: 158)

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" produsct moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Dalam penelitian ini hasil rxy dibandingkan pada tabel r *product moment* dengan taraf signifikasi 5%. Jika rhitung ≥ rtabel maka item tersebut valid dan jika rhitung < rtabel maka item tersebut tidak valid. Dalam pengujian validitas penulis menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows*. Adapun langkah-langkah uji validitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS 20 for windows :

a. Buka aplikasi SPSS 20 *for windows*
b. Masukkan data dari excel ke dalam SPSS data editor
c. Simpan data tersebut
d. Klik analyze → *correlate* → *bivariate* kemudian muncul jendela *bivariate correlation*
e. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items. Klik OK

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan hasil pegukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali maupun lebih, untuk mengukur gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. (Sujerweni, 2015: 158)

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Menurut Joko (2010:51) dasar pada pengambilan keputusan uji homogenitas ialah jika nilai signifikansi <0,05 maka varians dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama sementara jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat di katakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Menurut Joko (2010:51) dasar pada pengambilan keputusan uji homogenitas ialah jika nilai signifikansi <0,05 maka varians dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama sementara jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat di katakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* :

a. Klik Compare Means . One-Way ANOVA
b. Masukan variabel yang diujikan pada kolom dependent list pada contoh *Dependent test*: test awal dan test akhir.
c. Masukan variabel yang membedakan kelompok ke kolom faktor.
d. Klik Options lalu centang *Homogeneity of Variance* test. Klik Ok.

5. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. (Sujianto, 2011: 77) Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows* :

a. Klik Analyze . Descriptive Statidtics > Explore
b. Masukan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela eksplore.
c. Klik Plots.
d. Klik Continue lalu klik OK.

6. Uji *T-test*

Uji *T-test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau keterkaitan antara dua sampel yang diuji. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistic parametrik *Independent sampel t-test.* Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Langkah analisis dalam uji *T test* untuk mengetahui adanya pengaruh di antaranya adalah:

a. Menentukan hipotesis

$H0$: $\mu 1$ □ $\mu 2$ = Tidak ada pengaruh terhadap pelatihan duta empati terhadap peningkatan sikap empati siswa dikelas VII MTsN 2 Probolinggo

$H1$: $\mu 1 > \mu 2$ = Ada pengaruh terhadap pelatihan duta empati terhadap peningkatan sikap empati siswa dikelas VII MTsN 2 Probolinggo

b. Menentukan taraf signifikansi

1) Nilai signifikansi $<\alpha = 0{,}05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2) Nilai signifikansi $>\alpha = 0{,}05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

7. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan niali *posttest.* Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan niali *posttest* atau *N-Gain score* tersebut dapat diketahui apakah penggunaan atau penerapan sutau metode tertentu dapat di katakan efektif atau tidak. Adapun angkah-langkah untuk melakukan Uji *N-Gain Score* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

a. Membuat pengelompokan data nilai *pretest* dan niali *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Membuka aplikasi SPSS lalu klik *variabel view* kemudian klik kolom Values kemudian pada kotak di isi 1 untuk label kelompok

eksperimen dan 2 untuk label kelompok kontrol lalu klik *add* dan *ok.*

c. Kemudian klik *data view* klik *transfrom* lalu klik *compute variable* selanjutnya pada kotak *target variable* ketikan *post_kurang_pre* pada kotak *numeric ekspression* ketikan *post-pre* lalu klik ok.

d. Kemudian kembali ke menu *tranform – compute variable* selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *target variable* lalu ketikan *seratus_kurang_pre,* setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *numerik ekspression* lalu ketikan 100-pre kemudian klik ok.

e. Kemudian klik menu *tranform – compute variable* hapus tulisan yang ada pada kotak *target variable* lalu ketikan *N-Gain_Score* selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *numerik ekspression* lalu ketikan *post_kurang_pre/seratus_kurang_pre* kemudian klik ok.

f. Kemudian untuk menghitung nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen caranya klikk menu *transform – compute variable* hapus tulisan yang ada pada kotak *targe variable* lalu ketikan *N-Gain_persen* selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *numerec ekspression* lalu ketikan *Ngain_Score*100** kemudian klik ok.

g. Selanjutnya untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen caranya adalah klik *analyze-descriptive statistics-explore,* selanjutnya masukan variabel *NGain_persen* ke kolom

dependent list kemudian masukan variabel kelas/kelompok ke kolom *factor list* lalu klik ok.